

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan konseling individual dalam meningkatkan interaksi sosial pada lansia di Balai Perlindungan Sosial (BPS) Provinsi Banten peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi lansia dalam berinteraksi mengalami banyak kesalahpahaman yang sering terjadi karena berbagai keadaan psikologis dan kesehatan fisik. Dari hasil pengamatan dan menggali Informasi secara langsung, konselor melihat beberapa lansia yang sering menyendiri dan sering berada di kamar tidak berkumpul dengan lansia lain yang sedang berkumpul. Hal ini di pengaruhi oleh dua hal yaitu faktor internal lansia dan faktor eksternal lansia.
2. Penerapan konseling individual menggunakan teori *client centered counseling* di lakukan dalam 5 langkah yaitu: yang pertama adalah ,tahap perkenalan Tahap ini diawali dengan menciptakan suasana yang nyaman melakukan teknik *attending*, yaitu tersenyum ramah, menghampiri dan bersalaman dengan klien untuk menjalin keakraban dengan klien. pada langkah kedua ini membangun hubungan antara lansia dan peneliti, kemudian yang ketiga adalah langkah identifikasi masalah, pada langkah ini peneliti menggali

permasalahan yang di rasakan responden, langkah keempat proses tahapan pembahasan bersama, proses akhir

3. Hasil dari proses konseling terhadap lansia yang mengalami kendala dalam berinteraksi sosial berdampak positif dalam menurunkan kecemasan, dan kesalahpahaman yang terjadi selama ini. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan perilaku pada responden yang tadinya merasakan kesepian, murung, khawatir, emosi, dan menutup diri dari keramaian, kini mulai bersikap tenang, mulai adanya interaksi sosial sesama lansia lain, dan aktivitas lain yang bisa dikerjakannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan perubahan perilaku responden yang lebih positif dan keberhasilan proses konseling individual yang menggunakan *client centered counseling*.

B. Saran

Pada bagian akhir ini, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pekerja Balai Perlindungan Sosial (BPS) Provinsi Banten. Pegawai di Balai Perlindungan Sosial Provinsi Banten yang merupakan orang terdekat para lansia saat ini, para pegawai bukan hanya bertugas bekerja saja dibalai, tetapi juga harus merawat lansia dari segi fisik maupun mental para lansia. Oleh karena itu, perlu peranan penting sebagai

perawat serta orang dekat dengan lansia , untuk merawat orang tua atau lansia seperti saat ini usianya sudah tidak muda lagi, para lansia membutuhkan perhatian khusus dan membutuhkan seseorang untuk menjadi sosok pendengar dan teman di masa tuanya sebagai keridnuan kumpul bareng keluarga

2. UIN SMH Banten lebih meningkatkan penelitian mengenai konseling diluar sekolah atau yang melibatkan masyarakat, serta memperbanyak referensi, baik buku dan
3. karya ilmiah untuk membantu mempermudah dalam menyusun skripsi
4. Fakultas Dakwah di harapkan sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan metode konseling berupa membuka layanan konseling bagi mahasiswa agar membantu mahasiswa agar memperdalam pemahaman metode konseling saat penelitian berlangsung.
5. Bagi Peneliti yang lain, agar konseling yang telah dilaksanakan dengan teknik *client centered counseling* dapat menjadi dorongan untuk diri sendiri di lain waktu. Sehingga ketika responden memiliki permasalahan yang sama sudah mampu menyelesaikannya sendiri.